

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Laser cut merupakan teknik memotong suatu material menggunakan mesin *laser cut*. Teknik ini menggunakan *laser* untuk melelehkan, membakar, atau menguapkan material yang diletakkan di atas alas yang rata. *Laser cut* dapat diterapkan pada material plastik, metal, kertas, kardus, kulit, dan berbagai macam tekstil (Genova dan Mirowaki, 2016). Proses *laser cutting* gas yang menggunakan campuran karbon dioksida ditemukan pertama kali pada tahun 1964 di Bell Labs, New Jersey, oleh Kumar Patel, seorang insinyur listrik. Setelah *laser cut* diperkenalkan pada abad ke-19, para *fashion designer* mengadopsi teknik tersebut pada manufaktur garmen (Pettrak dan Rogale, 2001; Nayak dan Padhye, 2016).

Di industri *fashion*, perancangan busana dengan teknik *laser cut* telah digunakan oleh beberapa *brand* dan desainer, salah satunya adalah Chenny Han, desainer yang berasal dari Indonesia. Chenny Han mulai menampilkan karyanya yang menggunakan teknik *laser cut* pada tahun 2009. Mengutip dari laman www.kabarbisnis.com (2009), Chenny Han berkata bahwa detail kecil dalam dunia mode yang tidak bisa dikerjakan manual, bisa dilakukan dengan teknik laser ini. Teknik *laser cut* sangat efektif digunakan karena dapat menghemat waktu pengerjaan dan dapat memotong bentuk rancangan yang rumit serta berukuran mikro serta kompleks.

Saat ini, semakin banyak minat dan permintaan pasar akan *modest fashion* yang mendorong munculnya desainer-desainer maupun sejumlah label yang membawa bendera *modest wear*. Pergerakan ini berawal dari negara-negara yang didominasi oleh kaum Muslim, seperti Turki, Pakistan, India, Saudi Arabia, Mesir, dan tidak terkecuali Indonesia (Riesca, 2016). *Modest* merupakan suatu gaya hidup atau cara berpakaian yang sopan dan tertutup serta digunakan oleh wanita baik berhijab maupun tidak. Dalam *Encyclopedia of Islam*, secara tradisional umat Islam dinasihati untuk berpakaian sopan atau *modest* yang tidak menampakkan siluet tubuh dan sesuatu yang ekstrim (Jirousek, 2004).

Untuk membuat rancangan *embellishment* pada *modest wear*, penulis mendapat inspirasi dari salah satu bunga yang tumbuh di pegunungan Alpen, yaitu *Leontopodium Alpinum* dan yang tumbuh di pegunungan Indonesia, yaitu bunga edelweis Jawa atau *Anaphalis Javanica*. Bunga edelweis memiliki bentuk yang mikro serta kompleks, sehingga penulis mengangkat peluang bentuk bunga edelweis sebagai inspirasi *embellishment* dengan teknik *laser cut* pada *modest wear*.

Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah mengaplikasikan teknik *laser cut* untuk membentuk motif bunga edelweis sebagai *embellishment* pada *modest wear*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data berupa hasil observasi, studi literatur, dan eksperimen. Diharapkan penelitian ini dapat membantu mahasiswa selanjutnya yang ingin meneliti teknik *laser cut* untuk pembuatan *embellishment* pada *modest wear*.

I.2 Identifikasi Masalah

Berikut merupakan identifikasi masalah yang akan diteliti mahasiswa berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan pada latar belakang:

1. Adanya potensi untuk mengaplikasikan teknik *laser cut* sebagai *embellishment* dengan inspirasi bentuk bunga edelweis.
2. Adanya potensi untuk menampilkan visualisasi bunga edelweis sebagai *embellishment* dengan teknik *laser cut* pada *modest wear*.

I.3 Rumusan Masalah

Mahasiswa merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana mengaplikasikan teknik *laser cut* sebagai *embellishment* dengan inspirasi bentuk bunga edelweis?
2. Bagaimana menampilkan visualisasi bunga edelweis sebagai motif *embellishment* yang menggunakan teknik *laser cut* pada *modest wear*?

I.4 Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan masalah dari penelitian ini:

1. *Embellishment* dengan teknik *laser cut*.
2. *Modest wear* dengan siluet baju kurung.
3. *Target market*.
4. Bentuk bunga edelweis yang dijadikan sebagai motif *embellishment*.

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menghasilkan *embellishment* yang menggunakan teknik *laser cut* dengan bentuk bunga edelweis yang diaplikasikan pada *modest wear*. Selain itu, teknik *laser cut* juga dapat menjadi alternatif yang memudahkan bagi industri *fashion* untuk memotong motif dengan ukuran mikro, jumlah yang banyak, dan bentuk yang kompleks.

I.6 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini:

1. Menghasilkan *embellishment* dengan memanfaatkan teknik *laser cut* sebagai pemotong suatu bentuk pada *modest wear*.
2. Penulis dapat menjadi referensi bagi wanita yang ingin menggunakan *modest wear* dengan *embellishment* bunga.

I.7 Metodologi Penelitian

Penelitian ini disusun dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode kualitatif sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis melakukan observasi tidak langsung mengenai teknik *laser cut* pada industri *fashion* melalui internet dan buku. Melalui tahap observasi tidak langsung ini, penulis juga menemukan beberapa *brand* dan desainer yang menggunakan teknik *laser cut* pada rancangannya. Penulis juga melakukan observasi mesin *laser cut* secara langsung pada vendor *laser cut*.

2. Studi Literatur

Penulis melakukan pengumpulan data dengan sumber buku-buku dan internet dengan mencari data mengenai *laser cut*, *embellishment*, dan *modest wear* sehingga dapat dijadikan sebagai inspirasi untuk penelitian ini.

3. Eksperimen

Penulis melakukan eksperimen dengan membuat motif pada *software CorelDRAW* lalu diserahkan pada vendor untuk melalui tahap *laser cut*. Hasil dari *laser cut* dikomposisikan oleh penulis menjadi suatu *embellishment* pada *modest wear*. Dengan metode eksperimen ini, penulis dapat membandingkan dan mengevaluasi hasil akhir dari motif yang telah dicetak menggunakan mesin *laser cut* di beberapa vendor.

I.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari 4 bab utama, yaitu:

- BAB I Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Perancangan, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- BAB II Studi Literatur.
- BAB III Proses Perancangan yang berisi Latar Belakang Perancangan, Konsep Perancangan, Hasil Eksplorasi, Desain Produk, dan Produk Akhir.
- BAB IV Penutup yang berisi Kesimpulan, Saran, dan Rekomendasi.